

RENCANA PELAKSAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMPN 1 Petasia Timur
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII/II
Tahun Pelajaran : 2020/2021
Materi Pokok : Teks Eksplanasi
Alokasi Waktu : 1 X Pertemuan (2)

TUJUAN PEMBELAJARAN

3.9. Mengidentifikasi informasi dari teks Eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan dan isi secara tertulis.

3.9.3. Mengidentifikasi unsur kebahasaan teks Eksplanasi

3.9.4. Mengidentifikasi isi teks eksplanasi yang dibaca atau didengar

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Menggunakan Model Pendekatan *Discovery Learnig* dengan metode diskusi kelompok

1. Guru memberikan rangsangan (*stimulation*) agar timbul keingintahuan peserta didik menyelidiki sendiri tentang unsur kebahasaan pada teks Eksplanasi (*pemberian stimulus*);
2. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan identifikasi terhadap unsur-unsur kebahasaan pada teks Eksplanasi (*pernyataan/identifikasi masalah*)
3. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mendata unsur-unsur kebahasaan dalam kalimat-kalimat pada teks Eksplanasi (*Pengumpulan data*)
4. Peserta didik membahas bersama dalam kelompoknya, hasil pengumpulan datanya, kemudian dibacakan didepan kelas untuk berkolaborasi dengan hasil kerja kelompok lain (*pengolahan data*)
5. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik memberikan pernyataan atau pendapat tentang unsur-unsur kebahasaan dalam kalimat pada teks Eksplanasi (*Pembuktian*)
6. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik (keterwakilan dalam kelompok) membuat kesimpulan tentang unsur-unsur kebahasaan dalam kalimat-kalimat yang terdapat pada teks Eksplanasi (*menarik kesimpulan/generalisasi*)

PENILAIAN

Sikap : **Religius**, (penilaian pada saat doa pembuaan dan pada saat doa menutup) Pembelajaran
Disiplin, (penilaian terhadap ketepatan waktu pada stiap tahapan pembelajaran)
Tanggung jawab (penilaian terhadap tugas dan tanggung jawab kelompok dalam menyelesaikan tugas yang diberikan)
Kerja sama/gotong royong (penilaian dalam proses belajar kelompok)

Pengetahuan : Kemampuan peserta didik menjelaskan unsur-unsur kebahasaan pada teks Eksplanasi, dan kemampuan peserta didik dalam menentukan unsur-unsur kebahasaan dalam kalimat-kalimat pada teks Eksplanasi

Morowali Utara, April 2021
Calon Fasillitator Guru Penggerak,

EBET KRISTOS, S.Pd., M.Pd
NIP.196305201984111001

Pertemuan 2

Penilaian Kelompok

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Butir Soal	No. Soal
3.9 Mengidentifikasi informasi dari teks eksplanasi berupa paparan kejadian atau fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara tertulis.	1. Mengidentifikasi unsur kebahasaan teks eksplanasi	Unsur kebahasaan teks eksplanasi	1. Menemukan kata hubung (konjungsi) 2. Menemukan istilah yang ada dalam teks eksplanasi 3. Menemukan istilah yang ditemukan dalam teks eksplanasi	1 2 3
	2. Mengidentifikasi pokok-pokok isi dari teks eksplanasi yang didengar dan dibaca		1. Menemukan pokok-pokok informasi yang terdapat dalam teks eksplanasi 2. Memetakan isi teks eksplanasi dalam bentuk peta pikiran	4 5

Morowali Utara, April 2021
Calon Fasilitator Guru Penggerak,



EBET KRISTOS, S.Pd., M.Pd
NIP.196305201984111001

MATERI

3. Mengidentifikasi Unsur Kebahasaan Teks Eksplanasi



Setelah kamu memahami struktur teks eksplanasi, pada bagian ini kamu akan diajak mempelajari unsur kebahasaan pada teks eksplanasi. Berikut ini disajikan teks eksplanasi "Bagaimana Petir dan Kilat Terbentuk?" Bacalah teks Eksplanasi tersebut dengan teliti dan seksama!

Ketika hujan, kita sering kali dikejutkan oleh cahaya kilat dan suarapetir. Petir dan kilat merupakan bentuk fenomena alam yang sering kita temui. Kalau kita perhatikan, kedua fenomena tersebut tidak terjadi secara bersamaan tetapi beriringan. Kilat yang berupa berkas-berkas cahaya muncul sebelum terdengar suara petir. Dalam ilmu fisika, petir dan kilat terbentuk akibat adanya listrik statis. Petir adalah gejala alam yang terjadi karena pemuaian udara yang cepat akibat dilalui oleh loncatan bunga api. Loncatan bunga api inilah yang oleh kita tampak sebagai kilat. Petir dan kilat biasanya terjadi pada saat mendung atau hujan karena pada saat itu, udara mengandung kadar air yang lebih tinggi sehingga daya isolasinya turun dan arus mudah mengalir.

Petir terjadi karena terdapat perbedaan potensial listrik antara awan dan bumi atau dengan awan lainnya. Perbedaan potensial listrik ini terjadi karena awan bergerak terus menerus secara teratur. Selama awan tersebut bergerak, awan akan berinteraksi dengan awan lainnya sehingga muatan negatif (elektron) akan berkumpul pada salah satu sisi, sedangkan muatan positifnya (proton) berkumpul pada sisilainnya. Apabila potensial antara awan dan bumi memiliki perbedaan yang cukup besar maka akan terjadi perpindahan muatan negative kebumi atau sebaliknya untuk mencapai kesetimbangan.

Pada proses perpindahan ini, muatan negative akan melalui medium yaitu udara. Muatan negatif yang menembus ambang batas isolasi udara akan menyebabkan terjadinya ledakan suara. Jadi, petir terjadi akibat loncatan muatan listrik antara awan dan bumi atau awan lainnya. Secara kasat mata, loncatan muatan listrik dapat kita lihat sebagai kilat.

Ketika kita melihat kilatan cahaya di langit, akan terdapat jeda sebelum terdengar gemuruh suara. Hal ini disebabkan terjadi perbedaan antara kecepatan rambat cahaya yang sebesar 300 ribu m/s dan kecepatan rambat suara yang sebesar 340 m/s. Sehingga wajar saja ketika kilatan cahaya akan muncul terlebih dahulu sebelum suara gemuruhnya.

Sumber: <http://rubik-search.blogspot.co.id>